

**MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES MELALUI
PERMAINAN KECIL DI SD NEGERI 20 KAMPUNG BARU
BATUSANGKAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**ARIE RIANDHANI
NIM. 03553**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRAK

ARIE RIANDHANI, 2013 : **Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes Melalui Permainan Kecil di SD Negeri 20 Kampung Baru Batusangkar.**

Penelitian ini terjadi karena kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 20 Kampung Baru Batusangkar Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi siswa SD Negeri 20 Kampung Baru Batusangkar Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar dalam Pembelajaran Penjasorkes melalui permainan kecil.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 20 Kampung Baru Batusangkar yang berjumlah 33 orang . Data penelitian ini dikumpulkan dengan angket yang menggunakan skala Godment yaitu 2 option YA atau TIDAK yang memuat pertanyaan 32 butir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator motivasi siswa adalah sebesar 68,0 %. Artinya kriteria interpretasi skor yang diperoleh berada pada klasifikasi **baik** (Arikunto, 1998: I 55), atau dapat dikatakan bahwa 68,0 % siswa di SD Negeri 20 Kp. Baru Batusangkar Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar memiliki motivasi yang baik terhadap permainan kecil dalam pembelajaran Penjasorkes.

Kata kunci : **Motivasi Siswa, Pembelajaran Penjasorkes, Permainan Kecil.**

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga telah dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul ” **Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes Melalui Permainan Kecil di SD Negeri 20 Kampung Baru Batusangkar.** ”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Setara Satu pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik materi maupun moril dari berbagai pihak. Sehingga dengan itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Yulifri, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang tanpa kenal lelah dan kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Rasyidin Kam selaku Pembimbing II, yang tanpa kenal lelah dan kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Zarwan, M. Kes selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

5. Bapak Drs. Deswandi, M.Kes. AIFO, Drs. Zarwan, M. Kes dan Drs. Willadi Rasyid, M. Pd selaku penguji yang telah memberi masukan yang berguna untuk kebaikan Penelitian yang saya lakukan.
6. Bapak/ Ibu Dosen mata kuliah yang memberikan ilmu dan nilai bagi penulis selama mengikuti proses pendidikan di Universitas Negeri Padang.
7. Selaku Dosen dan Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Keolahragan Universitas Negeri Padang yang telah memotivasi dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kedua Orang Tua penulis, beserta seluruh keluarga penulis yang telah membantu memberikan semangat selama masa perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh sahabat- sahabat yang telah memberikan bantuan moril/ dan materil dalam penyelesaian proposal penelitian ini.

Semoga bantuan Pembimbing dan arahan yang diberikan kepada penulis menjadi ibadah disisi-Nya, dan mendapatkan balasan setimpal dari Allah SWT.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak, sehingga proposal penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan pendidikan yang akan datang.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis	9
1) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	9
2) Pembelajaran	13
a) Definisi Pembelajaran	13
b) Ciri-Ciri dalam Pembelajaran.....	14
c) Prinsip-Prinsip Pembelajaran	17
3) Motivasi.....	23
a) Pengertian Motivasi.....	23
b) Motivasi Belajar	24
4) Bermain	27
a) Pengertian Bermain	27

b) Fungsi Bermain	29
c) Contoh Permainan Kecil.....	32
B. Kerangka Konseptual	34
C. Pertanyaan Peneliti	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	36
D. Jenis dan Sumber Data	37
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian	41
B. Jawaban Pertanyaan Penelitian	50
C. Pembahasan	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA	57
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Penelitian Anak siswa SD Negeri 20 Negeri Kp. Baru Batusangkar Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar Terhadap permainan kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani	39
2. Perhatian Siswa Terhadap Permainan Kecil dalam Pembelajaran Penjasorkes di SD N 20 Kp. Baru Batusangkar Kec. Lima Kaum	42
3. Keinginan Siswa Terhadap Permainan Kecil dalam Pembelajaran Penjasorkes di SD N 20 Kp. Baru Batusangkar Kec. Lima Kaum	43
4. Pemahaman Siswa Terhadap Permainan Kecil dalam Pembelajaran Penjasorkes di SD N 20 Kp. Baru Batusangkar Kec. Lima Kaum	45
5. Rasa Senang Siswa Terhadap Permainan Kecil dalam Pembelajaran Penjasorkes di SD N 20 Kp. Baru Batusangkar Kec. Lima Kaum	47
6. Tabel Rekapitulasi Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Penjas Melalui Permainan Kecil di SD N 20 Kp. Baru Batusangkar	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	34
2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Siswa.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket Penelitian
- Lampiran 2 Data Penelitian, Tabel Kerja Perhitungan Validitas Instrumen Penelitian Menggunakan Point Biserial Correlation
- Lampiran 3 Data Penelitian, Tabel Kerja Perhitungan Validitas Instrumen Penelitian Menggunakan KR-21
- Lampiran 4 Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Siswa
- Lampiran 5 Tabel Nilai-nilai "r" Product Moment
- Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan keseluruhan di sekolah yang mengutamakan pertumbuhan dan pengembangan tiga ranah yaitu : ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik siswa. Hal ini mengarah pada pendidikan nasional, yang bertujuan sebagai berikut :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi manusia yang bertanggung jawab” (Depdiknas,2003:128).

Sehubungan hal yang diatas terbukti, disepanjang sejarah kehidupan manusia, pendidikan merupakan salah satu aspek yang senantiasa dibutuhkan dalam memenuhi hajat hidup sebagai makhluk yang berakal, berpribadi dan makhluk sosial. Demikian pentingnya pendidikan bagi masyarakat Indonesia, sehingga pemerintah berusaha memberikan kesempatan bagi seluruh warga negara untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran termasuk salah satunya pendidikan jasmani di sekolah.

Pendidikan jasmani merupakan satu bagian dari pendidikan nasional yang mengutamakan aktivitas jasmani. Depdikbud (1999:12) mengemukakan bahwa : “Pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang merupakan bagian dari pendidikan keseluruhan yang dalam proses pembelajarannya

mengutamakan aktivitas jasmani dan kebiasaan hidup sehat menuju pada pertumbuhan dengan pengembangan jasmani, serasi dan seimbang.”

Disimpulkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian dari pendidikan nasional yang mengutamakan aktivitas gerak (psikomotor). Selain itu juga mengembangkan aspek kognitif, afektif untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Di Sekolah Dasar, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan lebih ditekankan pada aktivitas jasmani siswa yaitu : bagaimana mengkondisikan agar siswa mau bergerak sesuai materi yang diberikan. Sebelum siswa diberikan materi inti diberikan terlebih dahulu pemanasan yang bertujuan mempersiapkan fisik dan psikologis siswa untuk meningkatkan pelajaran inti.

Adanya ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani dalam Kurikulum 2006 untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA sebenarnya sangat membantu pengajaran Pendidikan Jasmani dalam mempersiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan siswa. Adapun ruang lingkup Penjasorkes meliputi aspek permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri/senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air) dan pendidikan luar sekolah.

Agar standar kompetensi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat terlaksana sesuai dengan pedoman, maksud dan juga tujuan sebagaimana yang ada dalam kurikulum, maka guru Pendidikan Jasmani harus mampu membuat pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Untuk itu perlu adanya pendekatan, variasi maupun modifikasi dalam pembelajaran

sesuai dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar usia 6 – 12 tahun kebanyakan dari mereka cenderung masih suka bermain. Untuk itu guru harus mampu mengembangkan pembelajaran yang efektif, disamping harus memahami dan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan siswa. Pada masa usia tersebut seluruh aspek perkembangan manusia, baik kognitif, efektif dan psikomotor mengalami perubahan. Perubahan yang paling mencolok adalah pertumbuhan dan perkembangan fisik dan psikologis. Salah satu pendekatan yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran Penjasorkes yaitu pendekatan bermain / permainan kecil.

Permainan kecil merupakan aktivitas gerak yang dilakukan dalam bentuk permainan sederhana. Menurut Alimunar (1997) ”permainan kecil adalah permainan yang dilakukan dalam bentuk permainan sederhana dan tidak menuntut secara khusus terhadap waktu, sarana dan prasarana. Melalui permainan ini, suhu tubuh siswa lebih cepat meningkat”. Selain itu, permainan kecil juga dapat merangsang dan mengembangkan kognitif, afektif, sosial, emosional dan psikomotor siswa.

Dari pengertian di atas diketahui bahwa permainan kecil merupakan suatu bentuk aktivitas di sekolah yang dapat meningkatkan motivasi siswa. Disamping itu permainan kecil yang juga disebut olahraga tradisional dapat meningkatkan kesegaran jasmani dan menimbulkan rasa senang, gembira, kemampuan serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dalam bagian ini akan dilanjutkan pembahasan terhadap hasil temuan tersebut.

Dengan adanya unsur permainan kecil yang dimunculkan dalam setiap pertemuan dengan siswa dalam proses belajar mengajar baik itu untuk pemanasan maupun pelajaran inti atau kegiatan akhir, maka kita sebagai seorang guru Penjasorkes dapat membantu siswa untuk mencapai salah satu unsur kegembiraan. Disamping itu juga, siswa akan termotivasi dalam belajarnya. Dalam permainan kecil unsur kegembiraan sangat diutamakan sekali kegembiraan yang dimaksud disini dalam arti yang paling disenangi anak dalam bermain adalah kegembiraan dan menikmati setiap gerakan yang dilakukan.

Permainan kecil merupakan salah satu cara untuk strategi untuk meningkatkan kemampuan anak untuk dapat melakukan gerakan sebanyak mungkin agar siap dan mampu melakukan latihan inti. Selanjutnya akan dapat mendorong anak lebih bersemangat lagi untuk melakukan dan mempersiapkan diri untuk menghadapi latihan berikutnya. Dan dapat menjalin kerjasama sikap dan sosial anak. Menurut Syamsir Aziz dalam bukunya tentang permainan kecil menyebutkan bahwa “Permainan kecil adalah permainan yang membantu perkembangan domain kognitif, afektif, psikomotor serta sosial emosionalnya” (Syamsir Aziz, 2005: 3). Peraturan permainan ini, alat dan lapangan yang dipakai serta anggota pengikut permainan tidak ditentukan oleh suatu peraturan resmi. Memberikan permainan kecil dalam pembelajaran Penjasorkes merupakan suatu alat atau strategi untuk membantu pembelajaran Penjasorkes yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Prof. Gross dalam teori Gross yang menyebutkan bahwa “bermain merupakan alat yang berguna untuk membantu tercapainya tujuan pendidikan” (Soemitro, 1999: 9). Jadi dapat dijelaskan bahwa melalui permainan kecil dapat membantu mencapai tujuan pendidikan melalui pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Dalam waktu bermain, semua fungsi baik jasmani maupun rohani anak ikut terlatih. Melalui permainan siswa dapat memperlihatkan kemampuan, minat, sikap serta respon terhadap pembelajaran permainan juga merupakan hal yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan baik fisik, mental maupun sosial anak.

Dalam rangka meningkatkan gairah dan motivasi siswa melakukan pemanasan, guru penjas harus mampu menciptakan bentuk-bentuk permainan kecil sesuai dengan materi inti yang diajarkan, dimana melalui permainan kecil diharapkan siswa dapat bergerak lebih banyak dengan penuh semangat dan gembira sehingga tubuhnya betul-betul siap untuk menerima pelajaran inti. Dengan demikian, dalam pemberian pelajaran ini siswa mudah diarahkan dan memperbaiki gerakan-gerakan yang sulit.

Dari pengamatan penulis terhadap proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 20 Kampung Baru Batusangkar Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar kurang terlaksananya permainan kecil sehingga menyebabkan kurang berjalannya pembelajaran Penjasorkes. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam memberikan pelajaran monoton, kurang bervariasi. Seperti contoh, pemanasan

yang diberikan selalu dominan mengintruksikan siswa untuk lari beberapa keliling lapangan dan penyajian materi inti langsung pada topik. Dengan begitu, menimbulkan kejenuhan pada siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, sehingga proses pembelajaran kurang berlangsung dengan semestinya. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor seperti : permainan kecil yang tidak dilaksanakan, ketersediaan sarana dan prasarana permainan kecil, kurangnya pengetahuan dan pengalaman guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam menyajikan bentuk permainan kecil. Untuk mengetahui sejauh mana optimalisasi penerapan model pembelajaran dengan permainan kecil, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul, “Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes Melalui Permainan Kecil di SD Negeri 20 Kampung Baru Batusangkar ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapatnya faktor-faktor yang menyebabkan kurang terlaksananya permainan kecil dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 20 Kp. Baru Batusangkar Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar diantaranya :

1. Pengetahuan siswa.
2. Motivasi siswa.
3. Penguasaan bahan mengajar oleh guru.
4. Lingkungan tempat belajar.
5. Kesegeran jasmani siswa.
6. Pengetahuan guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan terbatasnya dana serta waktu yang tersedia dalam pelaksanaan penelitian ini, maka penulis perlu membatasi masalah variabel yang diungkapkan yaitu motivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 20 Kp. Baru Batusangkar Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar melalui permainan kecil.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut, Apakah penerapan model pembelajaran dengan pendekatan permainan kecil dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 20 Kp. Baru Batusangkar Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 20 Kp. Baru Batusangkar Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar melalui penerapan model pendekatan bermain.

F. Kegunaan Penelitian

Masalah dalam penelitian ini penting untuk diteliti dengan harapan dapat memberi manfaat antara lain:

1. Dapat dijadikan sebagai masukan dan pedoman bagi guru Penjaskes dalam mengembangkan metode pengajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik siswa melalui permainan kecil.
2. Dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menentukan dan memilih pembelajaran yang lebih baik dan efektif untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.